

## ABSTRAK

**Hilman Suryana.** Pengaruh Bimbingan Konseling Berbasis *Cognitive Behavioral Therapy* Terhadap Anak-Anak Hiperaktif Dalam Kedisiplinan *Murajaah* Santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Jannah.

Kedisiplinan *murajaah* merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Namun, santri hiperaktif sering mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian, mengendalikan perilaku, dan menjaga konsistensi *murajaah* sehingga diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling berbasis *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) terhadap kedisiplinan *murajaah* santri hiperaktif di Rumah Tahfidz Hidayatul Jannah.

Penelitian didasarkan pada teori *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) yang dikemukakan oleh Aaron T. Beck yang menekankan bahwa perubahan pola pikir dapat memengaruhi perubahan perilaku. Konsep kedisiplinan dalam penelitian ini mengacu pada teori Tulus Tu'u, sedangkan konsep *murajaah* mengacu pada kitab At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an karya Imam An-Nawawi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 10 santri yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket kedisiplinan *murajaah* dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Sebelum diberikan intervensi, terdapat 1 santri 10 persen pada kategori rendah, 7 santri 70 persen pada kategori sedang, dan 2 santri 20 persen pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $Z = -2,810$  dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Setelah diberikan intervensi berupa layanan bimbingan konseling berbasis CBT, tidak terdapat lagi santri pada kategori rendah, 9 santri 90 persen berada pada kategori sedang, dan 1 santri 10 persen berada pada kategori tinggi. Selain itu, seluruh santri mengalami peningkatan skor kedisiplinan *murajaah* setelah mengikuti layanan CBT.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling berbasis *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan *murajaah* santri hiperaktif di Rumah Tahfidz Hidayatul Jannah. Pendekatan CBT efektif membantu meningkatkan kontrol diri, mengubah pola pikir yang kurang adaptif, serta membentuk kebiasaan *murajaah* yang lebih teratur dan konsisten.

**Kata Kunci:** *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT), kedisiplinan *murajaah*, anak hiperaktif.